



[Rastrada Tahun 2019 Pemkab Mesuji](#)

Bantu 6500 KK

MESUJI– Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Mesuji terus membantu masyarakat miskin diwilayahnya. Setidaknya, pada tahun 2019 sebanyak 6500 masyarakat miskin mendapat bantuan beras sejahtera daerah (Rastrada) yang diberikan sebanyak kg perbulan selama satu tahun.

Kepala Bagian (Kabag) Kesejahteraan masyarakat (Kesra) Sekretariat Daerah Kabupaten Mesuji Drs.Firuzi.SA menjelaskan bahwa Rastrada merupakan program Pemkab Mesuji sejak tahun 2017 lalu, dan jumlah penerimanya selalu bertambah. Beras Rastada bertujuan untuk mengakomodir masyarakat miskin yang tidak mendapatkan beras Rastra dari pusat atau dari APBN.

“Ya tahun ini kita membantu masyarakat miskin yang tidak mendapat Rastra kita berikan Rastrada, sebanyak 10 Kg/KK setidaknya ada 6500 yang kita bantu dengan Rastrada di tahun 2019 ini,” jelas Firuzi Selasa (03/11).

Firuzi menerangkan bahwa Rastra itu bantuan beras yang dahulu bernama beras masyarakat miskin (raskin) namun namanya sudah dirubah oleh menteri Sosial menjadi beras sejahtera (Rastra) berasal dari pemerintah pusat (APBN)sedangkan Rastrada itu sumbernya dari APBD Kabupaten Mesuji.

“Secara keseluruhan untuk Rastrada sudah di salurkan ke penerima selama 10 bulan tinggal bulan Nopember dan desember yang belum di salurkan k ke masyarakat penerima, rencana pertengahan desember akan kita salurkan yang dua bulan lagi ,” terangnya.

Penerima Rastrada itu tersebar di setiap desa dari 7 Kecamatan yang ada di wilayah Kabupaten Mesuji. Dengan bantuan beras yang diberikan tersebut diharapkan mampu membantu masyarakat yang tergolong miskin.

“Ini sebagai bentuk perhatian pemerintah Kabupaten Mesuji untuk masyarakat miskin.Dan yang perlu di ketahui tahun depan Bantuan Rastrada ini akan di kelola oleh dinas Sosial dan tidak di Kesra lagi,” tandasnya.(Nara)



Meriahkan HUT Mesuji, Insan Pers Tabur Ikan dan Ajak Masyarakat Mancing Bersama

TRANSLAMPUNG.COM, MESUJI – Sejumlah insan pers di Bumi Ragab Begawe Caram itu menaburkan ikan jenis patin dan mas, minggu(24/11) di bendungan, Desa Brabasan, Kecamatan Tanjung Raya. Kegiatan itu dilakukan selain untuk melestarikan alam, juga untuk memeriahkan HUT ke-11 Kabupaten Mesuji dengan kegiatan mancing bersama masyarakat.

Seperti diungkapkan beberapa awak media Recky Rolisme dan Supriyono saat dilokasi bahwa kegiatan mancing bersama ini merupakan salah satu andil dari pihak insan pers untuk turut serta memeriahkan hari ulang tahun Kabupaten Mesuji yang ke-11.

Selain memeriahkan HUT Mesuji kegiatan tebar ikan untuk dipancing bersama ini juga menanamkan rasa kepedulian terhadap lingkungan dengan menjaga kelestarian ikan di alam liar dengan cara melakukan penangkapan ikan yang ramah lingkungan.

Untuk itu pihak insan pers berharap kepada seluruh lapisan masyarakat agar dalam melakukan penangkapan ikan kedepannya tidak lagi dengan menggunakan

racun atau distrum, agar kelestarian ikan di Mesuji bisa kembali seperti Mesuji tempo dulu yang kaya dengan berbagai jenis ikan dan tentunya itu bisa terwujud jika mendapat dukungan dari segala pihak.

“Kami harap kedepan masyarakat Mesuji semakin sadar dan peduli terhadap kelestarian ikan dengan tidak menggunakan alat tangkap ikan yang tidak ramah lingkungan, seperti jaring kantong, racun, dan strum ikan. Dengan menjaga kelestarian alam, maka sama saja dengan mendukung dan menyukseskan program Pemkab Mesuji,” Tandasnya. (Nara)



[DPC PDIP Ikut Lomba Perahu Hias di Festival Sungai Mesuji](#)

TRANSLAMPUNG.COM, MESUJI – Dewan Pimpinan Cabang Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) Kabupaten Mesuji ikut andil memeriahkan Festival Sungai Mesuji yang diselenggarakan masih dalam rangka Hari Ulang Tahun (HUT) ke-11 Kabupaten Mesuji tahun 2019. Festival Sungai Mesuji menampilkan perlombaan perahu hias yang diikuti 50 peserta dari kalangan OPD, Kecamatan dan PDIP menjadi satu-satunya parpol di Mesuji yang turut andil memeriahkan kegiatan tersebut.

Dedi Aprizal.MH., selaku Ketua DPC PDIP Kabupaten Mesuji mengatakan, bahwa pihaknya sengaja turut serta pada event Festival Sungai Mesuji ini, selain untuk memeriahkan HUT Kabupaten Mesuji, juga untuk mengikis anggapan bahwa parpol hanya dekat dengan politik. Akan tetapi, bagaimana suatu parpol itu bisa dekat tanpa batasan dengan masyarakat.

Disamping itu, mantan Ketua DPRD Provinsi Lampung itu juga mengaku kagum dengan keindahan dan potensi yang dimiliki Mesuji. Dimana dengan kondisi

wilayahnya yang sebagian besar merupakan perairan bisa menjadi objek wisata, hanya saja kedepan promosinya harus lebih di tingkatkan, supaya menarik minat pengunjung untuk datang ke Mesuji.

“Saya sangat kagum dan terkesan dengan acara ini, bisa juga sekaligus untuk sarana promosi objek wisata yang ada disini. Apalagi infratsruktur jalannya sudah bagus, keamanan juga terjamin, mudah-mudahan ini akan menarik minat orang dari luar Mesuji untuk datang kesini tidak hanya sekedar berlibur tapi juga mau berinvestasi,”katanya.

Politisi partai berlambang Kepala Banteng itu juga mengaku selama beberapa hari di bumi ragab begawe caram, dia merasa nyaman, masyarakatnya juga welcome dengan pendatang. Selain itu, mayoritas masyarakat di desa tua banyak yang memiliki keahlian serta keterampilan baik dibidang kuliner maupun industri pembuatan kapal perahu.

“Kegiatan semacam ini bisa dimanfaatkan masyarakat untuk sarana promosi untuk menampilkan berbagai kerajinan yang menjadi ciri khas Mesuji. Dengan begitu, akan bisa meningkatkan perekonomian masyarakat,”tambahnya.

Terakhir, dia berpesan, kepada seluruh pengurus baik ditingkat cabang sampai ke ranting agar bisa sering turun ke masyarakat untuk mencari tahu apa yang menjadi kesulitan masyarakat bisa kita bantu, carikan solusi penyelesaiannya. Jadi, kita berharap PDI tidak hanya bicaranya tentang politik, apapun yang menjadi kesulitan masyarakat selagi kita bisa bantu kita carikan solusinya.

“Para pengurus ranting, mereka pasti lebih tau persis bagaimana kondisi masyarakat dibawah, apakah masih ada warga yang mengidap penyakit kronis dan belum bisa disembuhkan karena faktor ekonomi dan sebagainya, itu yang akan kita mulai yakni, menekan angka penyakit di masyarakat dengan metode pencegahan,”tandasnya.(Nara)



[Festival Sungai Mesuji Jadi Ajang Promosi Objek Wisata Bahari](#)

TRANSLAMPUNG.COM, MESUJI – Pemerintah Kabupaten Mesuji mengadakan Festival Sungai Mesuji dalam rangka memeriahkan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-11 Mesuji yang dilaksanakan di dermaga wisata Desa Wiralaga II, Kecamatan Mesuji, Sabtu (23/11). Acara yang dimeriahkan dengan lomba perahu hias, dan diikuti sekitar 40 perahu hias milik OPD dan Kecamatan.

Pelaksana tugas (Plt) Bupati Mesuji H Saply.TH mengaku sangat mengapresiasi dan mendukung dengan diadakannya kegiatan ini. Sebab, melalui kegiatan ini dapat memperkenalkan objek wisata yang ada di mesuji kepada khalayak ramai dan dapat menarik para wisatawan dan pengunjung dari luar daerah.

“Antusias warga menyaksikan acara ini sangat terlihat dari ramainya warga yang memadati dermaga wisata wiralaga pada siang itu. Tidak sedikit pula warga dari luar mesuji yang datang untuk menyaksikan acara festival ini,”Kata Saply disela-sela acara.

Sementara Kapolres Mesuji AKBP Eddie Purnomo.S.IK, mengatakan kegiatan ini sangat menarik sekali karna mesuji ini bisa terlihat pantas untuk di jadikan salah satu referensi pariwisata di Provinsi Lampung. Khususnya wisata air/bahari, dan jika dikembangkan serta dikelola dengan baik dapat menarik minat wisatawan lokal maupun luar Provinsi Lampung.

“Kegiatan semacam ini sangat menarik dan tentunya dapat menjadi sarana

promosi potensi objek wisata air. Salah satunya yaitu dengan melihat keindahan sungai mesuji dan melihat perahu-perahu hias yang dimiliki nelayan mesuji, semoga kegiatan ini dapat terus dilestarikan menjadi event tahunan dan sukses selalu untuk Mesuji,"Ungkapnya

Dalam acara lomba festival perahu hias ini mendatangkan tim penilai dari Dinas Pariwisata Provinsi Lampung, dan dari hasil penilaian tim tersebut perahu hias milik Kecamatan Tanjung Raya keluar sebagai juara (1), sementara perahu hias milik Dinas PMD Mesuji meraih juara (2), dan perahu hias Kecamatan Panca Jaya meraih juara (3).(Nara)



[Resmikan JTTS di Mesuji, Masyarakat Antusias Sambut Kedatangan Jokowi](#)

TRANSLAMPUNG.COM, MESUJI – Presiden Republik Indonesia (RI) Ir. Jokowi mendarat di Hellypad Lapangan Merdeka, Desa Wira Bangun, Kecamatan Simpang Pematang, Kabupaten Mesuji tepat pukul 11:30 Wib. Kedatangan orang nomor satu di Indonesia ke Bumi Ragab Begawe Caram itu guna meresmikan Jalan Tol Trans Sumatera (JTTS) ruas Terbanggi- Simpang Pematang- Kayu Agung, Jumat (15/11).

Masyarakat Mesuji, Khususnya yang ada di Desa Wira Bangun sangat antusias menyambut kedatangan presiden RI ke -7 itu. Jokowi pun dengan ramah menyapa

bahkan sempat berjabat tangan dan Berswafoto dengan masyarakat sembari membagikan kaos dan buku bacaan kepada masyarakat.

Setelah itu Jokowi melaksanakan ibadah Sholat Jum'at di Masjid Al-Muhazirin Simpang Pematang, dan makan siang rumah makan Citra Intan Simpang Pematang.

Tepat pukul 14:00 Wib presiden meresmikan JTTS ruas Terbanggi Besar, Simpang Pematang, Kayu Agung.

Plt Bupati Mesuji, H.Saply.TH mengungkapkan sangat berterimakasih dan sangat mengapresiasi atas di resmikannya JTTS ruas Terbanggi Besar, Simpang Pematang, Kayu Agung.

"Presiden Jokowi juga sempat mengucapkan selamat ulang tahun Kabupaten Mesuji yang ke-11 semoga mesuji lebih maju dan sejahtera kedepannya," Ujar Presiden seraya berpesan kepada Saply.(Nara)



[Semarrakkan HUT Ke-11 Mesuji, Berbagai Perlombaan Mulai Di Gelar](#)

Tahun (HUT) Kabupaten Mesuji yang ke – 11, Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata (Disporapar) mengadakan kegiatan kompetisi sepak bola (Bupati Cup) yang ke -8, Bola Voli (Wakil Bupati Cup) yang ke-3, dan Bulu Tangkis (Sekda Cup) ke -2 tingkat Kabupaten Mesuji tahun 2019. Kegiatan berlangsung di halaman Alun- Alun Simpang Pematang, Jumat (01 /11).

Kendati pelaksanaan Hari Ulang Tahun Kabupaten Mesuji sendiri baru akan berlangsung pada tanggal 26 november 2019 mendatang, akan tetapi rangkaian kegiatan perlombaan sudah mulai digelar.

Dalam sambutannya Pelaksana tugas (Plt) Bupati Mesuji Hi.Saply.Th yang di wakili oleh Asisten 3 bidang Administrasi Umum, Drs.Nawawi Matni menyampaikan bahwa turnamen kompetisi olahraga digelar Pemerintah Kabupaten Mesuji setiap tahunnya. Kali ini digelar dalam rangka menyemarakkan Hari Ulang Tahun ke-11 Kabupaten Mesuji.

“Selain itu, kompetisi yang akan kita laksanakan ini sekaligus sebagai sarana untuk menjaring para bibit muda pemain sepak bola, bola voli, dan bulu tangkis untuk mengasah kemampuannya, melalui kegiatan ini juga diharapkan dapat memunculkan atlet-atlet muda potensial dan berbakat yang mampu membawa nama baik Mesuji di kancah olahraga, baik ditingkat Provinsi maupun di tingkat Nasional nantinya,” Kata Nawawi.

Nawawi juga mengakui, bahwa tak dapat dipungkiri bahwa masih ada pekerjaan rumah diberbagai aspek yang harus diselesaikan secara bertahap, termasuk dibidang olahraga. Dari berbagai event olahraga di luar Kabupaten Mesuji yang telah kita ikuti selama ini, memang masih terlihat bahwa secara umum prestasi olahraga kita berada dibawah Kabupaten /Kota lainnya di Provinsi Lampung.

“Untuk itu saya meminta agar seluruh tim peserta menggunakan pemain asli yang berasal dari masing-masing wilayah karena melalui turnamen ini tidak semata - mata prestasi yang diharapkan, namun juga sebagai sarana pembinaan pemain usia muda,”tambahnya.

Sementara Pelaksana tugas (Plt) Kepala Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata (Disporapar) Mesuji Enggar Cahyadi mengungkapkan bahwa kompetisi pada tahun ini meliputi Bola voli selama 5 hari, gelaran kompetisi dimulai hari ini tanggal 1 november sampai 5 november 2019 yang merupakan partai finalnya, dimana sistem yang dipakai yaitu sistem gugur.

“Para peserta kompetisi diikuti oleh 7 Kecamatan yang ada di Kabupaten Mesuji, dengan total tim sebanyak 14 tim terdiri dari 7 tim putra dan 7 tim putri,”Kata Enggar.

Masih menurut Enggar, untuk usia peserta kompetisi bola voli sendiri yaitu U-19, untuk sepak bola U- 11 dan U- 16, sedangkan untuk bulu tangkis yaitu ganda putra dan ganda putri. Perlu diketahui bahwa untuk sumber dana kegiatan kompetisi ini berasal dari APBD kabupaten Mesuji tahun anggaran 2019,

Hadiah untuk bola voli juara ke -1 mendapatkan hadiah uang total rp.5.000.000.- ,juara ke-2 mendapatkan hadiah uang total rp.3.000.000.- ,dan

untuk juara ke-3 mendapatkan hadiah uang total rp.2.000.000.-, sedangkan untuk sepak bola juara ke -1 mendapatkan hadiah uang dengan total rp.10.000.000.-, juara ke-2 mendapatkan hadiah uang total rp.7.000.000.-, dan juara ke-3 mendapatkan hadiah uang total rp.5.000.000.-.

Untuk hadiah bulu tangkis juara ke -1 mendapatkan uang total rp.5.000.000.-, juara ke -2 mendapatkan hadiah uang total rp.3.000.000.-, dan yang terkahir juara ke -3 mendapatkan hadiah uang total rp .2.000.000.-.

“Kemudian untuk sepak bola (Bupati Cup) baru akan berlangsung pada tanggal 5 november, dan untuk kompetisi bulu tangkis baru akan dilaksanakan pada tanggal 12 november 2019 nanti,”Tandasnya.(Nara)

1100 Peserta Ikuti Trial Adventure Dalam Rangka HUT Mesuji Ke-11

TRANSLAMPUNG.COM- MESUJI – Club Adventure Trial Mesuji (ATM) bersama dengan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Mesuji mengadakan touring motor trial. Hal ini tentunya dalam rangka turut serta menyemarakkan Hari Ulang Tahun (HUT) Kabupaten Mesuji yang ke -11, untuk peserta seluruhnya berasal dari wilayah kabupaten/kota di provinsi lampung ,serta dari luar provinsi lampung yaitu berasal dari Sumatera selatan dan Bandung, Sabtu (02 /11).

Dalam kesempatan ini, Pelaksana tugas (Plt) Bupati Mesuji, Hi.Saply.TH menyampaikan selamat bertanding kepada para peserta dari mesuji, dan dari luar Mesuji yang telah datang dan siap melakukan touring di Bumi Ragab Begawe Caram itu. Berhati-hati dalam perjalanan, semoga tidak ada halangan apapun di perjalanan dan sampai di garis finish dengan selamat.

Selanjutnya Saply juga mengatakan, bahwa pihaknya sangatlah mendukung adanya event touring motor trial ini. Sebab, dengan adanya kegiatan seperti ini masyarakat luar mesuji bisa melihat dan tahu objek-objek wisata yang ada di mesuji. Selain itu, banyaknya peserta yang berasal dari luar Mesuji akan mengikis image negatif atau kesan angker tentang Mesuji yang selama ini dikenal.

“Harapannya, dengan event-event seperti ini, Kabupaten Mesuji bisa semakin dikenal oleh masyarakat kabupaten / kota yang ada di provinsi Lampung maupun dari luar Lampung. Dan bisa mengikis citra buruk tentang Mesuji, bahwa selama ini disini aman tentram dan damai,”harapnya.

Sementara, ketua panitia pelaksana Sutrisno yang diwakili oleh anggotanya Gunawan menyebutkan, bahwa kegiatan Adventure Trial ini merupakan salah satu rangkaian acara dalam rangka meramaikan Hari Ulang Tahun Kabupaten Mesuji yang ke -11, yang diadakan pada hari ini sabtu (02/11).

Adapun jumlah peserta yang ikut dalam kegiatan ini adalah sebanyak 1100 peserta yang berasal dari berbagai wilayah di Lampung, ada juga yang berasal dari Kota Palembang dan Bandung. Para peserta diwajibkan membayar biaya pendaftarannya 1 orang sebesar Rp.150.000, peserta akan mendapatkan Kaos Jersey, Id Card, Skrout(stiker untuk di motor), makan pagi, serta mendapatkan Asuransi Kecelakaan.

Sedangkan acara Adventure Trial ini di Suport oleh Pemerintah Kabupaten Mesuji, dan dimana untuk hadiah utamanya yaitu 5 (lima) unit kendaraan roda dua, serta hadiah hiburan lainnya seperti Lemari Es, TV, dan masih banyak lagi hadiah lainnya.

“Untuk memeriahkan Acara ini, kami pihak panitia juga membuat tantangan yakni ada tanjak Hadiah artinya bagi para peserta yang berhasil naik ke atas dengan lancar dan mulus, akan tetapi kakinya tidak turun dari motor yang dinaikinya itu, maka panitia telah menyiapkan hadiah uang tunai sebesar Rp.5.000.000,”ucapnya.

Selanjutnya untuk rute yang akan dilalui oleh para peserta motor Trial , kurang lebih jarak yang di tempuh yakni sekitar 100 KM. Dimulai dari Garis start di halaman Alun-alun Desa Simpang Pematang menuju Desa Simpang Mesuji, dilanjutkan menuju Desa Budi Aji, kemudian ke Desa Adi Jaya. Selanjutnya menuju Desa Adi Karya Mulya, Kecamatan Panca Jaya, langsung menuju Desa Mekar Sari, dan Desa Muara Tenang Kecamatan Tanjung Raya yang merupakan tempat peristirahatan Siang.

“Nah, setelah beristirahat siang di Desa Muara Tenang, perjalanan dilanjutkan menuju Desa Brabasan, Desa Berasan Makmur, kemudian Desa Mukti Karya berakhir di Desa Simpang Mesuji, tepatnya di bendungan (Embung) yang merupakan garis finis serta tempat pembagian hadiah-hadiahnya,”Tandasnya.(Nara)



2020, Mesuji Layak Anak

TRANSLAMPUNG.COM, MESUJI – Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Mesuji memastikan menjadi salah satu kabupaten di Provinsi Lampung yang berkomitmen untuk mewujudkan Kabupaten Mesuji layak anak.

Komitmen ini ditandai oleh prosesi penandatanganan oleh seluruh Kepala Organisasi Perangkat daerah, Forum Anak Daerah, Kepala Desa, Organisasi Masyarakat, Pimpinan Perusahaan dan Pers di wilayah Bumi Ragab Begawe Caram.

Dalam sambutannya, Pelaksana Tugas(Plt) Bupati Mesuji Saply.TH., mengaku menyambut baik kegiatan penandatanganan komitmen Kabupaten Mesuji Layak Anak.

Dikatakan Saply akan mendorong pemerintah daerah untuk mengambil kebijakan terhadap hak-hak dasar anak di Mesuji untuk dapat terpenuhi.

“Komitmen ini penting, karena anak adalah investasi jangka panjang kita untuk dapat melanjutkan pembangunan, “tegas Saply. (Nara)



[Operasi Zebra Krakatau 2019 di Jalan ZA Pagar Alam, Satlantas Polres Mesuji Sita Tiga Motor](#)

TRANSLAMPUNG.COM, MESUJI – Operasi Zebra Krakatau 2019 Senin (28/10) digelar di kawasan Jalan ZA Pagar Alam, Desa Brabasan, Kecamatan Tanjung Raya.

Operasi Zebra Krakatau 2019 dimulai sejak pukul 15.00 Wib, dipimpin langsung Aipda Supriyanto mendampingi Kasat Lantas Polres Mesuji, AKP Hadly Nasution.SE.

Dari pantauan media ini di lapangan, Operasi Zebra Krakatau 2019 di Jalan ZA Pagar Alam digelar di depan Tugu Macan Brabasan.

Pada Razia kali ini, sebanyak 12 orang personil Satlantas Polres Mesuji diterjunkan kelokasi. Satu-persatu kendaraan yang melintas diberhentikan anggota Satlantas Polres Mesuji.

Aipda Supriyanto menyebutkan, selama digelar Operasi Zebra Krakatau di Mesuji yang sudah berlangsung selama enam hari ini, sejak dimulai tanggal 23 Oktober lalu, dan akan berakhir pada tanggal 5 November mendatang.

Tercatat sudah ada sebanyak 300 lebih penindakan sanksi tilang baik kendaraan roda empat maupun roda dua terjaring razia, karena tidak melengkapi surat-surat kendaraan hingga tidak memakai helm.

“Sementara dari razia Operasi Zebra Krakatau 2019 yang kita gelar hari ini, Polres Mesuji menyita tiga kendaraan roda dua yang tidak dilengkapi surat,”Tandasnya. **(Nara)**



[Jelang Pilkades Serentak, DPMD Rutin Gelar Penyuluhan](#)

TRANSLAMPUNG.COM, MESUJI – Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Kabupaten Mesuji terus melakukan sosialisasi serta penyuluhan guna mengantisipasi dan meminimalisir terjadinya konflik, dan permasalahan yang rentan terjadi di desa saat pemilihan kepala desa (pilkades) nanti. Seperti yang dilakukan di Desa Bujung Buring, Kecamatan Tanjung Raya, Selasa (22/10).

Kegiatan yang dikemas dalam bentuk Diskusi umum itu berlangsung di Balai Desa setempat, dipimpin langsung Kepala Bidang Bina Pemerintahan dan Kelembagaan Desa, Dinas PMD Mesuji, Marhakim.SP., mewakili Kepala Dinas Sunardi Nyerupa.SE., dengan didampingi Kasi Sosial Budaya dan Sistem Informasi Desa,

Jimmi Wiromes, dan para panitia penyelenggara pilkades.

Pada Kesempatan tersebut, pria yang akrab disapa Dongah Akim itu meminta kepada para panitia Pilkades untuk bisa kompak dapat memahami, dan mengerti peraturan, serta tahapan-tahapan pemilihan kepala desa yang akan di laksanakan pada bulan desember nanti.

“Saya juga mengingatkan kepada para panitia Pilkades, untuk teliti dan benar-benar memperhatikan surat suara guna mengantisipasi kecurangan yang rentan terjadi pada saat proses pemilihan nanti,” tegasnya.

Selain itu, pihaknya mengatakan, tujuan dilakukannya sosialisasi ini supaya dapat mengantisipasi konflik dan kekacauan dalam pelaksanaan Pilkades. Mengingat potensi kericuhan akibat aksi-aksi kecurangan yang dilakukan oleh masing-masing calon Kepala Desa, akan sangat rentan terjadi. Sebab, Pilkades merupakan hajat pesta demokrasi yang rentan kendalinya sangat dekat dan bersentuhan secara langsung dengan masyarakat.

Sementara terkait DPT yang juga kerap kali menjadi salah satu faktor penyebab terjadinya konflik maka para panitia harus tau, paham dan tegas dengan peraturan-peraturan DPT yang benar, berdomisili di desa tersebut se kurang-kurangnya 6 bulan sebelum pemilihan dibuktikan dengan identitasnya.

“Panitia penyelenggara di minta tegas dan kompak dengan memiliki dokumen yang harus dipertahankan untuk meminimalisir terjadinya permasalahan-permasalahan pada saat pelaksanaan Pilkades nanti,”Tandasnya. (Nara)